BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tenaga pengelola sampah medis di RSUD Dr.M.Ashari Pemalang mayoritas adalah laki-laki 30 orang (78,9%).
2. Tingkat pengetahuan petugas pengelolaan sampah medis di RSUD Dr.M.Ashari Pemalang adalah 11 orang (28,9%) masih kurang.
3. Ketersediaan fasilitas untuk pengelolaan sampah medis di RSUD Dr.M.Ashari Pemalang 31,6% masih kurang memenuhi.
4. Petugas pengelolaan sampah medis dalam praktiknya ada 12 orang (31,6%) masih kurang baik
5. Tidak ada hubungan jenis kelamin dengan praktik pengelolaan sampah medis di RSUD Dr.M.Ashari Pemalang dengan *p value* sebesar 1,000 atau *p value* > 0,05
6. Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan praktik pengelolaan sampah medis di RSUD Dr.M.Ashari Pemalang dengan *p value* sebesar 0,000 atau *p value* < 0,05.
7. Ada hubungan ketersediaan fasilitas dengan praktik pengelolaan sampah medis di RSUD Dr.M.Ashari Pemalang dengan *p value* sebesar 0,000 atau *p value* < 0,05.

B. Saran

1. Petugas pengelola sampah medis hendaknya diberi pelatihan dan penyuluhan tentang pengelolaan sampah medis.
2. Petugas pengelola sampah medis hendaknya diberi teguran keras bahwa derigent bekas TCCA ruang HD tidak boleh di jual kepemulung karena derigent tersebut bekas bahan kima berbahaya.
3. Pengadaan fetersediaan fasilitas di tingkatkan terutama pengadaan trolly diperbanyak, tempat sampah, TPS sampah medis di perluas.

http://repository.unimus.ac.id

4. Petugas pegelola sampah sebaiknya ikut Instalasi Kesehatan Lingkungan untuk mempermudah adanya sering dan pengawasan dari tenaga sanitasi sesuai dengan Permenkes No.1204/Menkes/SK/X/2004.

http://repository.unimus.ac.id